

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014, hlm. 6) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2005, hlm. 12) menjelaskan bahwa “Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris *research*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti “mencari kembali”. Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Sugiyono (2014, hlm.3) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya, baik untuk memahami, memecahkan, atau mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah penelitian. Dengan hal ini peneliti hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian diolah dan dibuat kesimpulan. Mengenai metode deskriptif Narbuko & Achmadi (2009, hlm. 44) menjelaskan bahwa :

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dapat menggambarkan situasi yang aktual pada masa sekarang dengan memperoleh hasil yang apa adanya sebagaimana pada saat penelitian dilaksanakan. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang aktual mengenai keabsahan dan keterandalan.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sudjana (2005, hlm. 6) populasi merupakan: “Mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Dalam buku Belajar Mudah Penelitian (2004, hlm. 54), Sugiyono memberikan pengertian populasi, yaitu: “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah salah satu sumber yang menjadi komponen penelitian, yaitu subyek/obyek yang menjalankan peran sebagai penghasil data.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Anggota UKM Sepak Bola UPI yang Aktif**

No	Divisi	Jumlah
1	Sepak Bola	50 orang
2	Perwasitan	20 orang
3	Kepelatihan	10 orang
4	Manajemen	10 orang
<b>Total Anggota UKM Sepak Bola UPI</b>		<b>90 orang</b>

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri. Seperti yang diungkapkan Hadi (dalam Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 107) bahwa “sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang *representative* artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal, tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.

Mengenai hal ini Sugiyono (2010, hlm. 118) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Hal serupa dijelaskan oleh Arikunto (1998, hlm. 117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber dan dapat mewakili seluruh populasi”.

Dari ketiga pernyataan diatas dapat diartikan bahwa sampling adalah sebuah proses pemilihan beberapa unit sebuah penelitian dimana unit-unit tersebut diharapkan dapat menggambarkan suatu kelompok yang lebih besar atau populasi maka memilih sampel secara tepat merupakan hal yang penting dalam penelitian.

Dalam pengambilan sampel, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan bertujuan agar sampel yang terpilih adalah berdasarkan pertimbangan kualitas keterampilan yang dimiliki sampel. Karena kualitas sampel akan mempengaruhi perolehan data yang menjadi kesimpulan dari penelitian.

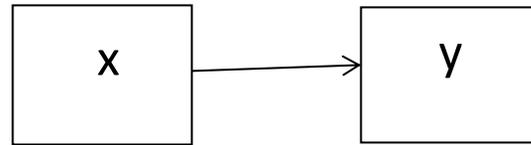
Mengenai pengertian *purposive sampling*, Sugiyono (2013, hlm. 12) menjelaskan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah anggota UKM Sepakbola UPI yang terpilih dan berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan di UKM Sepakbola UPI dikarenakan UKM ini memiliki prestasi yang cukup membanggakan di level Jawa Barat maupun Nasional. Prestasi yang pernah diraih oleh UKM Sepakbola UPI diantaranya: Juara 1 Nasional UNSOED CUP, Juara 1 Nasional MENPORA CUP, Juara 2 USBU CUP, Juara 3 Nasional MENPORA CUP. Begitu pula tenaga pelatih dan pembina UKM Sepak Bola UPI yang merupakan para dosen FPOK UPI, serta pengurus merupakan akademisi yang menimba ilmu di FPOK UPI, termasuk peneliti sendiri menjadi atlet yang masih aktif untuk UKM Sepak Bola UPI untuk kejuaraan sepak bola daerah maupun nasional.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Desain penelitian diperlukan dalam suatu penelitian karena desain penelitian dapat menjadi pegangan yang lebih jelas dalam melakukan sebuah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil observasi langsung tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) pada sampel.

Sejalan dengan hal itu, Arikunto (2006, hlm. 51) mengungkapkan bahwa “Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian yang bertujuan untuk mencari nilai validitas dan reliabilitas dari *skala perfeksionisme multidimensional*. Untuk lebih jelasnya, desain penelitian dapat dilihat melalui gambar di bawah berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian Paradigma Sederhana**

Keterangan:

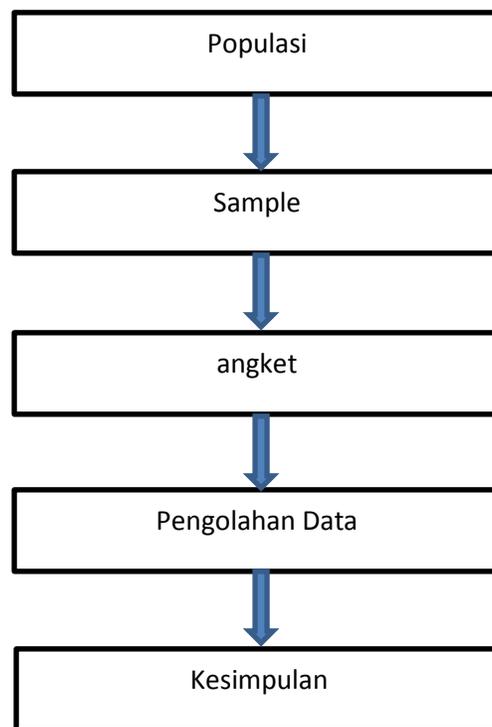
- x : komponen *Skala Perfeccionisme Multidimensional*  
 y : Gabungan Semua Komponen *Skala Perfeccionisme Multidimensional*

#### **D. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian haruslah merupakan jalinan urutan yang sistematis, sehingga dapat mendukung untuk memecahkan masalah yang sampai akhirnya mendapatkan kesimpulan. Narbuko & Achmadi (2009, hlm. 57) mengemukakan bahwa:

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian dimana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, memecahkan masalah sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak”.

Untuk mengetahui lebih jelasnya, langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.2**  
**Langkah-langkah penelitian**

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah Stadion Universi

Ganjar Saepuloh, 2018

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERFEKSIONISME MULTIDIMENSIONAL SEBAGAI SALAH SATU INSTRUMEN PEMANDUAN BAKAT PSIKOLOGIS PADA ATLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tas Pendidikan Indonesia (UPI), Jalan Dr. Setiabudhi No. 299 Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal penelitian**

NO	Variabel Penelitian	Hari dan Tanggal	Waktu	Tempat	Tujuan
1	<i>Skala perfeksionisme multidimensional</i>	9/11/2018 - 11/07/2018	14.00-13.00	Std. sepakbola upi	Untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas

#### F. Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian harus ada alat ukur yang baik, karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 148) menjelaskan bahwa: "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati"

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai *skala perfeksionisme multidimensional* menggunakan kuesioner (angket), Mengenai kuesioner, Sugiyono (2011, hlm. 142) menjelaskan bahwa: "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, yaitu skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (attitude statement). Pernyataan sikap adalah suatu pernyataan mengenai objek sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Dalam skala likert ada dua pernyataan sikap, yaitu pernyataan yang bersifat mendukung (favourable) dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavourable).

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi angket tentang *perfeksionisme multidimensional***

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal & Jenis Pertanyaan
Randy O.Frost (1990)	Skala perfeksionis me multidimensional positive	Organisasi	2,7,8,27,29,31
		Ekspetasi orang tua	1,11,15,20,26
		Standar pribadi	4,6,12,16,19,24,30
Randy O.Frost (1990)	Skala perfeksionis me multidimensional negativ	Khawatiran atas kesalahan	9,10,13,14,18,21,23,25,34
		Kritik orang tua	3,5,22,35
		Keraguan tentang tindakan	17,28,32,33

**Tabel 3.4**  
**Angket Penelitian**

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1.	Orangtua saya menetapkan standar yang sangat tinggi kepada saya.	1	2	3	4
2.	Organisasi sangat penting sekali bagi saya.	1	2	3	4
3.	Sebagai seorang anak, Saya dihukum karena melakukan hal-hal yang kurang sempurna.	1	2	3	4
4.	Jika Saya tidak menetapkan standar tertinggi bagi	1	2	3	4

Ganjar Saepuloh, 2018

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERFEKSIONISME MULTIDIMENSIONAL SEBAGAI SALAH SATU INSTRUMEN PEMANDUAN BAKAT PSIKOLOGIS PADA ATLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diri saya sendiri, kemu ngkinan Saya akan berakhir menjadi orang dibawah standar.				
5.	Orangtua saya tidak pernah mengerti /memahami kesalahan-kesalahan saya.	1	2	3	4
6.	Ini penting bagi saya bahwa Saya sangat teliti dalam melakukan segala hal.	1	2	3	4
7.	Saya seseorang yang rapi.	1	2	3	4
8.	Saya mencoba untuk menjadi seseorang yang teratur.	1	2	3	4
9.	Jika Saya gagal di tempat bekerja/sekolah, Saya adalah seseorang yang gagal.	1	2	3	4
10.	Saya merasa terganggu jika saya berbuat kesalahan.	1	2	3	4
11.	Orang tua saya menginginkan agar saya menjadi yang terbaik dalam segala hal.	1	2	3	4
12.	Saya merancang target yang tinggi lebih dari orang lain.	1	2	3	4
13.	Jika seorang mengerjakan tugas di kantor/sekolah lebih baik dari saya, saya merasa gagal dalam mengerjakannya.	1	2	3	4
14.	Jika saya setengah gagal, itu sama buruknya dengan kegagalan total.	1	2	3	4
15.	Hanya kinerja yang baik/penampilan yang memukau, yang dirasa cukup di keluarga saya.	1	2	3	4
16.	Saya memiliki focus yang sangat baik dalam usaha saya mencapai tujuan .	1	2	3	4
17.	Meskipun saya telah melakukan sesuatu secara berhati-hati, sering kali saya merasa belum cukup baik.	1	2	3	4
18.	Saya benci jika kurang baik dalam suatu hal.	1	2	3	4
19.	Saya amat sangat memiliki pencapaian/target yang tinggi.	1	2	3	4
20.	Orang tua saya mengharapkan hal yang terbaik untuk saya.	1	2	3	4
21.	Orang mungkin akan berfikiran negativ tentang saya jika saya berbuat kesalahan.	1	2	3	4
22.	Saya tidak pernah merasa bisa memenuhi ekspetasi orang tua saya.	1	2	3	4
23.	Jika saya melakukan sesuatu tidak sebaik apa yang orang lain lakukan, itu tandanya saya manusia yang kurang cerdas.	1	2	3	4
24.	Nampaknya orang lain menetapkan standar rendah untuk dirinya dibandingkan saya.	1	2	3	4
25.	Jika saya tidak melakukan hal dengan baik, orang lain akan tidak mempedulikan saya.	1	2	3	4
26.	Orang tua saya selalu memiiki ekspetasi yang tinggi untuk masa depan saya.	1	2	3	4
27.	Saya mencoba untuk menjadi orang yang rapi.	1	2	3	4
28.	Saya biasanya meragukan hal-hal sederhana yang saya lakukan setiap harinya.	1	2	3	4
29.	Kerapihan sangan penting bagi saya.	1	2	3	4
30.	Saya mengharapkan hasil terbaik untuk tugas harian saya lebih dari orang lain.	1	2	3	4

31.	Saya orang yang teratur.	1	2	3	4
32.	Saya cenderung tertinggal dalam pekerjaan karena saya melakukan sesuatu secara berulang ulang.	1	2	3	4
33.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan hal secara “benar”.	1	2	3	4
34.	Lebih sedikit kesalahan yang saya buat, lebih banyak orang yang menyukai saya.	1	2	3	4
35.	Saya tidak pernah berfikir bahwa saya dapat melampaui standar orang tua saya.	1	2	3	4

Dalam skala likert ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Peneliti meniadakan alternatif jawaban ragu-ragu (R) dengan alasan menghindari jawaban yang mengandung kecenderungan tidak memiliki sikap. Adapun kriteria penilaiannya bergerak dari 4,3,2,1 untuk jawaban yang favourable dan 1,2,3,4 untuk jawaban yang unfavourable, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skala Likert**

Respon	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum alat ukur digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini, maka haruslah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas dan reliabilitas alat ukur merupakan dua hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena keduanya merupakan karakter utama yang menunjukkan apakah suatu alat ukur baik atau tidak.

### 1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 363). Pengujian validitas pada penelitian evaluatif ini menggunakan logical validity (validitas logis). Validitas logis untuk sebuah instrumen menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran dan rasional. Instrumen yang diuji validitasnya adalah instrumen komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Rumus T-hitung :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

t hitung	= nilai t yang akan dicari
$\bar{X}_1$	= nilai rata-rata butir soal
$\bar{X}_2$	= nilai rata-rata sampel/responden
$s_1^2$	= variansi butir soal
$s_2^2$	= variansi sampel/responden
n1	= banyaknya butir soal
n2	= banyak jumlah sampel/responden

Ganjar Saepuloh, 2018

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA PERFEKSIONISME MULTIDIMENSIONAL SEBAGAI SALAH SATU INSTRUMEN PEMANDUAN BAKAT PSIKOLOGIS PADA ATLET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sumber : Arikunto (2002, hlm. 245)**

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item tersebut valid.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria validitas instrumen penelitian**

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan Program *Excel Windows 2013*, untuk mencari hasil validitas berikut langkah-langkah untuk mencari hasil validitas dengan menggunakan Program Excel:

1. Input data hasil angket kedalam worksheet.
2. Pada kolom paling kanan, terlebih dahulu kita jumlahkan total skor dari tiap responden menggunakan rumus yang ada di *Excel* =SUM(seluruh kolom yang akan dijumlahkan).
3. Setelah kolom dijumlahkan sekarang kita tinggal kita hitung korelasi pearsonnya. Pada baris paling bawah rxy, setiap kolom item butir soal kita hitung korelasinya dengan rumus *excel* =*pearson*.
4. Selanjutnya kolom dijumlahkan kita hitung t hitung dengan menggunakan rumus =SQRT(n-2)\*rxy/SQRT(1-rxy^2).
5. Nilai t tabel dapat kita hitung engan menggunakan rumus *excel* =TINV(*probability;degree of freedom*). Dengan menggunakan *probability* alpa 0,5. derajat kebebasan n-2.
6. Dalam menentukan signifikan atau tidaknya sebuah validitas instrument dapat menggunakan t hitung, dengan rumus =IF(p>q;"valid";"tidakvalid") nilai p berisikan nilai t hitung dan nilai q nilai t tabel.
7. Yang terakhir menghitung jumlah nilai yang valid atau tidaknya sebuah angket =COUNTIF(range;"valid") dan untuk menghitung jumlah tidak valid =COUNTIF(range;"tidak valid").

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik ( Arikunto, 2002: 154 ). Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha  $\alpha$ , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha  $\alpha$ :

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama ( Syaifuddin Azwar, 2000 : 3). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 16 for windows.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

**Tabel 3.7**  
**Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Berikut langkah-langkah mencari hasil reliabilitas *Alpa Cornbachs* dengan bantuan program *SPSS WINDOWS 16*:

1. Persiapkan data yang akan di uji dalam format doc,excel atau lainnya.
2. Buka *program SPSS 16* dan klik *variable view*, di bagian pojok kiri bawah.
3. Pada bagian name tuliskan item\_1 ke bawah sampai item\_35, pada decimal rubah semua menjadi angka nol.
4. Klik data view di bagian pojok kiri bawah lalu masukan data angket kita sesuai dengan butir atau item angket kita.
5. Selanjutnya klik *analyze*, lalu klik *scale* kemudian *reliability analyze*.
6. Kemudian masukan semua variable ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih *alpha*.
7. Langkah selanjutnya klik *statistics* pada *descriptives for*, klik *scale if item deleted*, selanjutnya klik *continue*.
8. Yang terakhir adalah klik ok, setelah itu akan muncul tampilan outputnya.

#### **H. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan masih berupa data mentah untuk itu data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis secara statistika, dalam hal ini penulis menggunakan *microsoft excel* dan *software SPSS 16*. Sebelum melaksanakan pengolahan data, penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, langkah ini dilakukan untuk meneliti hasil angket dari setiap orang yang memenuhi syarat sebagai data yang akan diperoleh. Verifikasi data menggunakan program *microsoft excel* dan program *software SPSS 16* (deskriptif statistiks).
2. Uji normalitas data hasil penelitian menggunakan program *software SPSS 16*.
3. Menentukan koefisien validitas menggunakan program *software Excel*.
4. Menentukan koefisien reliabilitas menggunakan program *software SPSS 16*.